

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stroberi merupakan tanaman buah berupa herba yang ditemukan pertama kali di Chili, Amerika. Salah satu spesies tanaman stroberi yaitu *Fragaria chiloensis L* menyebar di berbagai negara Amerika, Eropa dan Asia. Selanjutnya spesies lain yaitu *F. vesca L.* lebih menyebar luas dibandingkan spesies lainnya. Jenis stroberi ini pula yang pertama kali masuk ke Indonesia. Dalam sentra penanaman dapat dikatakan bahwa budidaya stroberi belum banyak dikenal dan diminati, karena memerlukan temperatur rendah, budidaya di Indonesia harus dilakukan di dataran tinggi seperti Lembang dan Cianjur Jawa Barat, serta Kota Batu Jawa Timur.

Buah stroberi merupakan makanan tambahan yang mempunyai kandungan gizi yang baik sehingga dapat bermanfaat bagi tubuh manusia titik buah menjadi pelengkap dalam konsumsi makanan kita sehari-hari atau orang lebih senang menyebut buah sebagai makanan pencuci mulut atau penutup. Dalam acara pesta ulang tahun atau acara tertentu. Buah merupakan serbuan bagi para tamu yang dijadikan santapan terakhir setelah menyantap menu utama yang disajikan dalam acara tersebut.

Dalam perkembangan dan semakin majunya teknologi di bidang pertanian, maka metode hidroponik pun digunakan dalam budidaya stroberi tersebut. Metode hidroponik adalah salah satu metode yang digunakan untuk menanam berbagai bentuk tanaman dengan tanpa menggunakan tanah dan hanya mengandalkan media air yang telah dicampur dengan larutan mineral dan nutrisi lainnya, contohnya seperti AB mix untuk buah pada tanaman stroberi dan AB mix untuk sayur pada tanaman sayuran. Dengan digunakannya metode hidroponik tersebut kualitas buah yang diperoleh menjadi lebih baik dan bermutu serta harga jualnya pun yang jauh lebih tinggi dibandingkan tanaman stroberi yang ditanam dengan metode lampau dengan media tanah seperti biasanya.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas maka penulis ingin mengetahui lebih dalam dengan melakukan kegiatan praktik kerja lapang dengan judul “Manajemen budidaya stroberi dengan metode hidroponik di Agrowisata Lumbung Stroberi Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dapat dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh dibangku kuliah.
3. Memperoleh keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Manajemen Budidaya Tanaman Stroberi dengan Metode Hidroponik

1. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkain keterampilan yang sesuai dengan keahliannya untuk mengikuti perkembangan IPTEK.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa menetapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan pada dirinya.
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
4. Melatih mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalar dengan cara membuat komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan harian.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Menambah wawasan dan keterampilan dalam Aspek Agribisnis.
2. Mengukur kemampuan mahasiswa dalam bersosialisasi dan bekerja dalam lingkungan tempat kerja.
3. Mendapatkan ilmu dan referensi baru tentang budidaya tanaman stroberi
4. Dapat Melakukan budidaya secara hidroponik
5. Dapat berkomunikasi lebih baik lagi dengan wisatawan pada saat memandu para wisatawan

1.3 Lokasi PKL dan Jadwal Kerja PKL

1.3.1 Lokasi

Kegiatan PKL dilaksanakan di Lumbung Stroberi, Jln. Nurul Kamil, Dusun Pandan, Desa Pandanrejo, Batu, Jawa Timur. Berikut peta Lokasi Lumbung stroberi Desa Pandarejo dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Peta Lokasi Lumbung Stroberi

Sumber: <https://www.google.com/maps/search/Lumbung+Stroberi+Official,+Pandanrejo,+Kota+Batu,+Jawa+Timur/@-7.8754159,112.5304151,15z/data=!3m1!4b1>

1.3.2 Jadwal Kerja

Pelaksanaan PKL di Agrowisata Lumbung Stroberi dilaksanakan selama 720 jam terhitung mulai tanggal 02 September – 02 Desember 2020. PKL dilaksanakan setiap hari pada jam 08.00-16.00 WIB. Kegiatan PKL mengikuti jadwal yang ditentukan oleh perusahaan.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Agrowisata Lumbung Stroberi menggunakan metode antara lain:

a. **Praktik Kerja Lapangan**

Mahasiswa terlibat secara langsung membantu karyawan dalam setiap kegiatan mulai dari penanaman hingga pengolahan bahan sampai menjadi produk jadi.

b. **Wawancara dan Diskusi**

Mewawancarai pegawai dan para pekerja yang terlibat langsung dalam proses pengolahan dan berdiskusi secara langsung terhadap pembimbing lapang untuk melengkapi data dari perusahaan.

c. **Observasi**

Merupakan metode yang dilakukan untuk memperoleh data dengan cara pengamatan secara langsung ke lapang.